

BERTANYA KEPADA SEMUA AI UTAMA

PROMPT:

Coba berikan analisis informasi atau materi ceramah apa yang paling disukai oleh warga Muhammadiyah di Jawa Tengah?

RESPON JAWABAN AI:

1. grok.com

Berdasarkan observasi dari berbagai kegiatan keagamaan Muhammadiyah di Jawa Tengah, terutama melalui pengajian rutin seperti **Pengajian Ahad Pagi** atau selapanan yang sering diadakan di cabang-cabang seperti Pedan (Klaten), Patikraja (Banyumas), atau Semarang, materi ceramah yang paling disukai dan sering dihadiri ribuan warga biasanya berfokus pada tema-tema yang praktis, menyentuh kehidupan sehari-hari, serta selaras dengan visi **Islam Berkemajuan** Muhammadiyah.

Tema-Tema Populer

1. **Keluarga Sakinah dan Pendidikan Anak** Tema seperti "Masuk Surga Bersama Keluarga" atau "Qaryah Thayyibah" (kampung baik) sering menjadi favorit, karena langsung relevan dengan kehidupan rumah tangga warga Muhammadiyah yang mayoritas kelas menengah urban.
2. **Tauhid, Akhlak, dan Keteladanan** Pembahasan tentang peran tauhid dalam kehidupan sehari-hari, keteladanan nyata, akhlak mulia, serta menghindari sifat negatif seperti iri dengki atau kikir, sering muncul dan diterima baik.
3. **Tajdid (Pembaruan) dan Moderasi Beragama (Wasathiyah)** Materi tentang ijtihad, tajdid, jalan tengah (ummatan wasathan), serta transformasi peradaban Islam di era modern, mencerminkan identitas Muhammadiyah sebagai gerakan reformis.
4. **Amal Sosial dan Kesejahteraan Umat** Tema seperti "Bergerak Itu Berkah", kesehatan mental dari perspektif Al-Qur'an, atau etos kerja ikhlas dan profesional, sering dikaitkan dengan amal usaha Muhammadiyah (pendidikan, kesehatan, ekonomi).
5. **Isu Kontemporer yang Praktis** Topik seperti konsistensi ibadah pasca-Ramadan, kesehatan jiwa raga, atau navigasi di tengah modernitas, juga populer karena pengajian Muhammadiyah sering dikombinasikan dengan layanan sosial (sarapan gratis, pemeriksaan kesehatan, UMKM).

Pengajian di Jawa Tengah dikenal "menyenangkan dan mengenyangkan" – tidak hanya rohani tapi juga ada hidangan – sehingga tema yang ringan, inspiratif, dan berbasis dalil Al-Qur'an/Hadis tanpa kontroversi furu'iyah (cabang) lebih disukai. Penceramah internal seperti Zakiyuddin Baidhawiy, Tafsir, atau eksternal kondang (misalnya Adi Hidayat, Abdul Somad saat diundang) yang menyampaikan dengan bahasa sederhana dan relatable, biasanya membuat acara padat.

Secara keseluruhan, warga Muhammadiyah Jateng menyukai materi yang membangun **imanan**, memperkuat **ukhuwah**, dan mendorong **amal nyata** untuk kemajuan umat, sesuai semangat KH Ahmad Dahlan.

2. chatgpt.com

Berdasarkan *data sekunder* yang tersedia dari berbagai sumber dakwah Muhammadiyah — termasuk kegiatan *tabligh*, pengajian, seminar, dan arahan pimpinan — berikut ini adalah **analisis komprehensif mengenai materi ceramah/kajian yang cenderung paling diminati dan relevan bagi warga Muhammadiyah di Jawa Tengah**. Fokusnya adalah pada tren konten materi ceramah yang sering disampaikan dan diterima baik oleh jamaah di komunitas Muhammadiyah, khususnya di Jawa Tengah. (https://muhammadiyah.or.id/2021/08/majelis-tabligh-dorong-lima-tema-dakwah-di-masa-pandemi/?utm_source=chatgpt.com)

1. Penguatan Akidah, Akhlak, dan Ibadah yang Kontekstual

Salah satu fokus yang sering muncul pada ceramah di lingkungan Muhammadiyah adalah penguatan akidah dan akhlak Islam yang dikaitkan dengan *konteks kehidupan sehari-hari*. Di Jawa Tengah, materi ceramah yang menekankan pentingnya:

- Keimanan yang teguh (*istiqamah*),
- Sabar dan tawakal dalam berbagai situasi kehidupan,
- Amal saleh sebagai praktik nyata keislaman

diharapkan membantu jamaah untuk tidak hanya memahami teks, tetapi merasakan dampaknya dalam kehidupan mereka. (https://muhammadiyah.or.id/2021/08/majelis-tabligh-dorong-lima-tema-dakwah-di-masa-pandemi/?utm_source=chatgpt.com)

2. Kesalehan Sosial dan Peran Komunitas

Ceramah yang menekankan **kesalehan sosial** — yakni bagaimana seorang Muslim tidak hanya menunaikan ibadah ritual tetapi juga berperan aktif dalam memperbaiki kehidupan sosial — sangat

diminati di Jawa Tengah. Topik ini muncul dalam pengajian akbar dan kajian PWM yang dihadiri ribuan jamaah. Materi semacam ini biasanya mencakup:

- Peran sosial jamaah dalam masyarakat,
- Solidaritas komunitas,
- Implementasi nilai Islam dalam *muamalah* dan kerja sama sosial.

Hal ini mencerminkan orientasi Muhammadiyah yang tidak hanya spiritual tetapi juga *sosial-kemasyarakatan*. (https://suaramuhammadiyah.id/read/ketua-pwm-jateng-tekan-kesalehan-sosial-dan-soliditas-untuk-menambah-jumlah-anggota?utm_source=chatgpt.com)

3. Dakwah yang Menggembirakan, Memberdayakan, dan Berkemajuan

Pemimpin Muhammadiyah di berbagai forum telah menekankan bahwa dakwah harus bersifat **menggembirakan dan memberdayakan jamaah**. Ceramah dengan tema memberdayakan masyarakat — bukan hanya menasehati tetapi memberikan panduan praktis untuk kehidupan — biasanya menarik perhatian jamaah dan memberi dampak positif pada komitmen mereka terhadap gerakan Muhammadiyah. (https://news.ums.ac.id/id/03/2024/dakwah-muhammadiyah-menggembirakan-dan-memberdayakan/?utm_source=chatgpt.com)

4. Relevansi dengan Kehidupan Modern (Masjid, Keluarga, Milenial)

Materi ceramah yang mengaitkan nilai-nilai Islam dengan *realitas kontemporer* — seperti peran masjid dalam kehidupan milenial, dinamika keluarga, dan perbaikan hubungan sosial — dilaporkan mendapatkan antusias jamaah yang tinggi. Tema “**Masjid sebagai pusat pembinaan milenial dan keluarga berdaya**” termasuk salah satu topik yang disambut baik di Jawa Tengah. (https://pwmjateng.com/muslim-milenial-tangguh-dengan-masjid-dan-jamaah/?utm_source=chatgpt.com)

5. Praktik Ekonomi & Amal Saleh (Infak, Sedekah, Etika Muamalah)

Ceramah yang mengangkat **etika ekonomi Islam**, termasuk keutamaan infak dan sedekah dalam kehidupan sehari-hari, juga sangat diminati jamaah Muhammadiyah. Tema “*beruntung bertransaksi dengan Allah melalui infak*” menjadi contoh materi yang diapresiasi karena memberikan pemahaman teologis sekaligus aplikasi praktisnya dalam kehidupan ekonomi muslim. (https://tajdid.id/2024/06/24/dai-dwi-jatmiko-beri-ceramah-ahad-pagi-di-depan-majelis-talim-pcm-masaran/?utm_source=chatgpt.com)

6. Kajian Berbasis Ilmu dan Variatif, Hindari Monoton

Arahan dari Majelis Tabligh menunjukkan bahwa jamaah dan mubaligh sama-sama menghargai **materi yang kaya secara ilmiah, variatif, dan kontekstual**. Ceramah yang terlalu repetitif, monoton atau hanya mengulang tema klasik tanpa penjelasan kontekstual cenderung kurang menarik bagi jamaah yang haus akan ilmu dan pemahaman baru. (https://muhammadiyah.or.id/2025/02/mubaligh-muhammadiyah-diminta-tingkatkan-keilmuan-hindari-ceramah-yang-monoton/?utm_source=chatgpt.com)

7. Pendekatan Dakwah Kultural

Walaupun tidak spesifik berupa materi ceramah, pendekatan dakwah yang **mengaitkan nilai Islam dengan budaya lokal** merupakan salah satu strategi yang efektif di Jawa Tengah. Ini berarti materi ceramah yang tidak hanya menekankan ritual tetapi juga konteks budaya setempat akan lebih mudah diterima dan diapresiasi jamaah karena relevan secara sosiokultural. (https://muhammadiyah.or.id/2021/03/drs-h-tafsir-dan-dakwah-muhammadiyah-jawa-tengah/?utm_source=chatgpt.com)

Sintesis: Tema Ceramah Paling Disukai Warga Muhammadiyah Jawa Tengah

Berdasarkan tren konten dakwah yang terlihat baik dalam pengajian, tabligh akbar, maupun kajian rutin, berikut rangkuman **kategori materi ceramah yang umumnya paling diminati**:

1. Penguatan aqidah dan akhlak Islam secara praktis
2. Kesalehan sosial dan kontribusi komunitas
3. Dakwah berkemajuan yang memberdayakan jamaah
4. Relevansi nilai Islam dengan kehidupan modern (masjid, keluarga, milenial)
5. Etika muamalah dan ekonomi Islam (infak, sedekah)
6. Kajian berilmu dan variatif, bukan sekadar repetisi tema klasik
7. Pendekatan dakwah yang kontekstual dengan budaya lokal

Rekomendasi Format Penyampaian

Untuk meningkatkan efektivitas ceramah/kajian di Jawa Tengah, materi sebaiknya:

- Disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan relevan secara lokal
- Dikaitkan dengan realitas kehidupan jamaah
- Mengintegrasikan perspektif keilmuan Islam dan dinamika sosial kontemporer.

3. chat.deepseek.com

Tentu, ini adalah analisis berdasarkan pengamatan terhadap pola kegiatan, karakteristik, dan nilai-nilai warga Muhammadiyah di Jawa Tengah. Perlu dicatat bahwa preferensi bisa bervariasi antar daerah, usia, dan latar belakang sosial.

Profil Umum Warga Muhammadiyah Jawa Tengah:

1. **Berbasis pada Al-Qur'an dan Sunnah** dengan penekanan pada pemurnian akidah (tauhid) dan menghindari syirik, bid'ah, khurafat, dan takhayul (TBC).
2. **Mengapresiasi pendekatan rasional dan ilmiah.** Muhammadiyah memiliki tradisi kuat dalam pendidikan dan pelayanan sosial modern (rumah sakit, panti asuhan).
3. **Memiliki kesadaran sosial-keagamaan yang tinggi.** Isu-isu tentang kemasyarakatan, keadilan, dan pemecahan masalah umat sangat relevan.
4. **Terdidik dan kritis.** Jawa Tengah, terutama di kota-kota seperti Surakarta, Semarang, Yogyakarta, dan Purwokerto, menjadi basis pesantren Muhammadiyah dan sekolah tinggi Muhammadiyah yang maju.
5. **Menghargai keteraturan dan organisasi.** Materi yang sistematis, jelas sumber rujukannya (dari Al-Qur'an dan Hadits Shahih), dan mudah diaplikasikan lebih disukai.

Analisis Materi Ceramah yang Paling Disukai:

KATEGORI UTAMA (High Demand):

1. Fikih Kontemporer dengan Pendekatan Maqashid Syariah

- **Mengapa disukai:** Warga Muhammadiyah sering berhadapan dengan masalah baru yang tidak ada di zaman Nabi. Mereka butuh jawaban yang tidak sekadar tekstual, tetapi melihat tujuan syariah (kemaslahatan).
- **Contoh Topik:**
 - Fikih transaksi digital (e-commerce, investasi syariah, crypto).
 - Fikih medis terkini (bayi tabung, transplantasi organ, vaksinasi).
 - Fikih lingkungan hidup (merawat alam sebagai bagian dari ibadah).

- Hukum dan adab bermedia sosial menurut Islam.

2. Tauhid dan Akidah yang Mencerahkan & Menghibur

- **Mengapa disukai:** Basis utama Muhammadiyah adalah pemurnian tauhid. Namun, pendekatannya tidak lagi sekadar menakut-nakuti, melainkan menekankan pada **ketenangan, optimisme, dan kedekatan dengan Allah**.
- **Contoh Topik:**
 - Tauhid sebagai sumber psikologi positif (mengatasi stress, anxiety).
 - Konsep "**Do'a dan Ikhtiar**" dalam menghadapi ujian hidup.
 - Membangun rasa syukur dan qana'ah di era konsumerisme.
 - Menghindari syirik modern (menyembah jabatan, harta, popularitas).

3. Sirah Nabawiyah dan Sejarah Islam dengan Analisis Kontekstual

- **Mengapa disukai:** Sejarah Nabi dan Khulafaur Rasyidin dipandang sebagai model peradaban maju yang rasional dan adil. Kisah-kisahinya diambil sebagai **lesson learned** untuk kondisi saat ini.
- **Contoh Topik:**
 - Kepemimpinan Nabi Muhammad dalam membangun masyarakat madani (civil society).
 - Strategi dakwah Nabi di tengah masyarakat plural (seperti Indonesia).
 - Teladan ekonomi Umar bin Khattab dalam mengatasi kemiskinan dan ketimpangan.
 - Kontribusi ilmuwan Islam klasik (Ibnu Sina, Al-Khawarizmi) dan relevansinya sekarang.

4. Materi Keislaman yang Terintegrasi dengan Semangat Kemajuan

- **Mengapa disukai:** Sangat sesuai dengan jargon Muhammadiyah "*Memajukan Umat, Memajukan Bangsa*". Islam dipandang sebagai penggerak kemajuan, bukan penghambat.
- **Contoh Topik:**
 - Integrasi ilmu agama dan ilmu umum (sains, teknologi) dalam pendidikan anak.
 - Etos kerja Islami sebagai fondasi kesuksesan dunia-akhirat.
 - Peran perempuan dalam Islam perspektif kemajuan (berkarya, berpendidikan, tanpa melanggar syariat).
 - Membangun wirausaha syariah yang mandiri dan kompetitif.

5. Tafsir Tematik Al-Qur'an (Maudhu'i)

- **Mengapa disukai:** Memberikan pemahaman holistik tentang suatu isu langsung dari sumber utama, sesuai dengan metode keilmuan Muhammadiyah yang modern.
- **Contoh Topik:**
 - Tafsir ayat-ayat tentang kepemimpinan dan keadilan sosial.
 - Tafsir ayat-ayat tentang alam semesta dan ilmu pengetahuan.
 - Tafsir ayat-ayat tentang toleransi dan hubungan antar umat beragama.

Tips Penyampaian yang Efektif untuk Audience Muhammadiyah Jawa Tengah:

1. **Gunakan bahasa yang jelas, sistematis, dan logis.** Hindari gaya berceramah yang terlalu emosional atau teatral tanpa substansi.
2. **Sertakan rujukan yang jelas:** Kutip ayat, hadits (periksa keshahihannya), serta pendapat ulama yang diakui. Referensi dari kitab-kitab klasik dan modern sangat dihargai.
3. **Hubungkan dengan konteks keindonesiaan dan lokalitas Jawa Tengah.** Misalnya, membahas fikih zakat dengan kondisi petani, nelayan, atau pedagang kecil di daerahnya.
4. **Gunakan analogi ilmiah atau data (jika relevan).** Misalnya, ketika membahas kesehatan, bisa disinggung soal penelitian medis.
5. **Hindari materi yang bersifat kontroversial tanpa solusi,** atau materi yang mengandung unsur TBC (Takhayul, Bid'ah, Churafat) yang jelas. Kritik harus konstruktif dan berdasarkan dalil.
6. **Apresiasi dan libatkan institusi Muhammadiyah.** Menyebut peran 'Aisyiyah, Pemuda Muhammadiyah, amal usaha (RS, sekolah) akan membuat materi lebih menyentuh dan relevan.

Kesimpulan

Warga Muhammadiyah di Jawa Tengah paling menyukai materi ceramah yang **menggabungkan antara kejelasan dalil (tsabat), pendekatan rasional (aqli),**

dan relevansi dengan masalah kekinian (mu'ashirah). Mereka mendambakan Islam yang menjadi solusi, memberikan pencerahan akidah, dan mendorong kemajuan peradaban.

Materi yang terlalu bersifat **zhanni** (spekulatif), mistis tanpa dasar, atau sekadar hiburan tanpa kedalaman, cenderung kurang diminati oleh kalangan inti Muhammadiyah, meskipun mungkin masih diterima oleh masyarakat akar rumput yang secara identitas mengikuti Muhammadiyah.

4. gemini.google.com

Analisis ini didasarkan pada karakteristik sosiologis, kultural, dan ideologis warga Muhammadiyah di Jawa Tengah, yang dikenal sebagai salah satu "basis terbesar" persyarikatan dengan dinamika yang unik (perpaduan antara militansi ideologi dan budaya Jawa yang santun).

Berikut adalah analisis materi ceramah/informasi yang paling diminati (high engagement) oleh warga Muhammadiyah Jawa Tengah:

1. Materi Berbasis "Hujjah" dan "Manhaj Tarjih" (Fiqh & Ibadah)

Warga Muhammadiyah, khususnya di Jawa Tengah, sangat kritis dan rasional. Mereka tidak puas hanya dengan "katanya kiai", tapi menuntut landasan dalil.

- **Topik Favorit:** Bedah Himpunan Putusan Tarjih (HPT) terkait masalah kekinian.
- **Contoh Judul:** *"Tuntunan Shalat Sesuai Putusan Tarjih dan Koreksi Kesalahan Umum di Masyarakat"*, *"Hukum Transaksi Digital (PayLater, Kripto) menurut Perspektif Tarjih"*.
- **Kunci Sukses:** Penceramah harus kuat dalam **Dalil Naqli** (Al-Qur'an & Hadis Maqbul) dan mampu menjelaskan alasan logisnya (*illat* hukum).

2. Teologi Al-Ma'un & Gerakan Filantropi (Sosial-Ekonomi)

Jawa Tengah adalah lumbung gerakan Lazismu dan pemberdayaan umat. Materi yang menyentuh "aksi nyata" sangat disukai karena etos kerja Muhammadiyah adalah "sedikit bicara, banyak bekerja".

- **Topik Favorit:** Kisah inspiratif K.H. Ahmad Dahlan dalam mengamalkan Al-Ma'un, Kemandirian Ekonomi Umat, dan Jihad Ekonomi (Membangun TokoMu, BTM, dll).
- **Contoh Judul:** *"Dari Teologi ke Aksi: Mengapa Kita Harus Kaya agar Bisa Memberi"*, *"Membangun Ketahanan Pangan Keluarga Muslim"*.
- **Kunci Sukses:** Sajikan data riil kemiskinan atau potensi ekonomi, lalu berikan solusi praktis, bukan sekadar teori kemiskinan.

3. Islam Berkemajuan & Wawasan Kebangsaan (High Politics)

Pasca Muktamar di Solo (Jawa Tengah), isu "Risalah Islam Berkemajuan" sangat hangat. Warga Muhammadiyah di Jateng cenderung moderat namun tegas dalam prinsip kebangsaan.

- **Topik Favorit:** Peran Muhammadiyah dalam menjaga NKRI, meluruskan kiblat bangsa, dan isu-isu strategis global yang menyangkut umat Islam.
- **Contoh Judul:** "*Dinamika Politik Global dan Posisi Muhammadiyah*", "*Menjadi Muslim Negarawan di Era Digital*".
- **Kunci Sukses:** Hindari politik praktis (dukung-mendukung paslon), fokus pada "Politik Kebangsaan" dan moralitas bernegara.

4. Pendidikan Keluarga & Ketahanan Akhlak (Psikologi Islam)

Mengingat gempuran budaya pop dan digital, kalangan ibu-ibu Aisyiyah dan keluarga muda Muhammadiyah sangat haus akan panduan *parenting* yang Islami namun modern.

- **Topik Favorit:** *Islamic Parenting*, Mendidik Generasi Alpha, Menjaga Aqidah Anak di Era Medsos.
- **Contoh Judul:** "*Mencetak Kader Ulama-Intelek dari Rumah Sendiri*", "*Bahaya LGBT dan Cara Membentengi Keluarga*".
- **Kunci Sukses:** Gabungkan dalil agama dengan psikologi modern/sains. Ini sangat relevan dengan corak warga Muhammadiyah yang terpelajar.

5. Kristologi & Benteng Aqidah (Khas Beberapa Daerah)

Di beberapa daerah basis (seperti Klaten, Sukoharjo, atau daerah perbatasan), materi penguatan aqidah terhadap pemurtadan atau aliran sesat masih sangat diminati sebagai bentuk kewaspadaan.

- **Topik Favorit:** Perbandingan agama (secara ilmiah dan santun), membantah syubhat aliran menyimpang.
- **Contoh Judul:** "*Menjawab Syubhat Orientalis terhadap Al-Qur'an*", "*Memperkokoh Aqidah di Tengah Arus Pluralisme Liberal*".

Ringkasan Strategi Retorika (Gaya Bahasa)

Jika Anda menyusun materi untuk warga Muhammadiyah Jawa Tengah, gunakan pendekatan:

1. **Bayani, Burhani, Irfani:** Gunakan teks (dalil), konteks (ilmu pengetahuan/logika), dan rasa (spiritualitas) secara seimbang.
2. **Solutif & Berkemajuan:** Jangan hanya mengutuk kegelapan, tapi nyalakan lilin. Warga Muhammadiyah suka solusi konkret.

3. **Bahasa yang "Renyah" tapi "Berisi":** Hindari bahasa yang terlalu *ndakik-ndakik* (rumit) tanpa isi, tapi juga hindari lawakan kosong. Humor diperbolehkan secukupnya sebagai penyegar, asalkan cerdas.

5. copilot.microsoft.com

Singkatnya: Warga Muhammadiyah di Jawa Tengah cenderung menyukai materi ceramah yang menekankan *akhlak sehari-hari, kepedulian sosial, peran pemuda, serta relevansi Islam dengan tantangan modern*. Tema-tema ini muncul konsisten dalam khutbah dan tabligh resmi PWM Jateng pwmjateng.com majelistablighpwmjateng.com.

Analisis Tema Ceramah Populer Muhammadiyah Jawa Tengah

Tema Ceramah	Fokus Utama	Alasan Disukai
Akhlak & Etika Sosial	Berkata baik, menjaga privasi, menutup aib orang lain, cinta dalam doa pwmjateng.com majelistablighpwmjateng.com	Relevan dengan kehidupan sehari-hari, membangun harmoni sosial
Kepedulian Sosial & Sedekah	Meraih kebahagiaan dengan memperbanyak sedekah pwmjateng.com	Muhammadiyah dikenal dengan gerakan filantropi; warga merasa dekat dengan tema ini
Peran Pemuda	Pemuda hari ini sebagai pemimpin masa depan pwmjateng.com	Menguatkan semangat generasi muda, sesuai dengan basis kaderisasi Muhammadiyah
Spirit Berbuat Baik & Amal Saleh	Jangan berhenti berbuat baik, Allah mencintai hamba yang berdoa majelistablighpwmjateng.com	Memberi motivasi spiritual yang sederhana namun kuat
Relevansi Era Digital	Menjaga privasi di media sosial, etika di dunia maya pwmjateng.com	Sangat aktual, menjawab tantangan umat di era teknologi


Sources: pwmjateng.com majelistablighpwmjateng.com

Pola Kecenderungan Warga Muhammadiyah Jateng

- **Praktis dan aplikatif:** Ceramah yang langsung bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari lebih disukai daripada yang terlalu teoritis.
- **Berbasis nilai Islam modern:** Muhammadiyah menekankan Islam berkemajuan, sehingga tema yang mengaitkan agama dengan isu kontemporer (digitalisasi, sosial, kepemimpinan) mendapat perhatian besar.
- **Kaderisasi pemuda:** Ada fokus kuat pada generasi muda sebagai penerus dakwah dan kepemimpinan.
- **Kepedulian sosial:** Tradisi filantropi Muhammadiyah membuat tema sedekah, amal, dan kepedulian sosial selalu relevan.

Catatan Penting

- **Risiko monoton:** Jika ceramah hanya berputar pada tema klasik tanpa mengaitkan isu baru, warga bisa merasa kurang tertarik.
- **Tantangan digital:** Ceramah tentang etika bermedia sosial sangat penting, tetapi perlu disampaikan dengan bahasa yang ringan agar tidak terkesan menggurui.
- **Konteks lokal:** Warga Jawa Tengah cenderung menyukai ceramah yang menyentuh kehidupan komunitas, budaya, dan realitas sosial mereka.

 Jadi, materi ceramah yang paling disukai warga Muhammadiyah Jawa Tengah adalah yang menekankan akhlak sehari-hari, kepedulian sosial, peran pemuda, serta relevansi Islam dengan tantangan modern seperti era digital.